

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia mempunyai sumber daya hayati dan merupakan salah satu negara yang memiliki keanekaragaman hayati terbesar di dunia, dan menduduki urutan kedua setelah Brazil (Kusmana & Hikmat, 2015). Sekitar 80 persen dari tanaman obat yang ada di dunia tumbuh di Indonesia, sehingga bahan yang dibutuhkan untuk pengobatan yang berasal dari alam ini dapat dengan mudah ditemui di sekitar kita. Indonesia juga memiliki keanekaragaman hayati yang luar biasa dengan jumlah sekitar 40.000 spesies, dari jumlah spesies tersebut sekitar 1300 di antaranya digunakan sebagai obat tradisional (Jennifer & Saptutyingsih, 2015).

Obat herbal adalah obat tradisional yang berasal dari bahan-bahan alami yang disediakan dari alam berupa tanaman. Obat tradisional telah lama dikenal dan digunakan oleh masyarakat Indonesia. Umumnya obat tradisional lebih mudah diterima oleh masyarakat karena selain telah akrab dengan masyarakat, obat ini lebih murah dan mudah didapat (Fitriyah et al., 2013). Selanjutnya (Marlina et al., n.d.) menyatakan bahwa khasiat herbal tidak diragukan lagi, walaupun berbagai jenis herbal lainnya masih harus dikaji lebih lanjut manfaatnya. Banyak orang beranggapan bahwa

penggunaan tanaman obat atau obat tradisional relatif lebih aman dibandingkan obat sintesis. Walaupun demikian bukan berarti tanaman obat atau obat tradisional tidak memiliki efek samping yang merugikan bila penggunaannya kurang tepat. Agar penggunaannya optimal, perlu diketahui informasi yang memadai tentang kelebihan dan kelemahan serta kemungkinan penyalahgunaan obat tradisional dari tanaman obat (Marlina et al., n.d.).

Persentase penduduk Indonesia yang pernah mengonsumsi jamu atau obat tradisional sebanyak 59,12%. Dari presentase tersebut yang menggunakan jahe sebanyak 50,36%, kencur sebanyak 48,77%, temulawak sebanyak 39,65%, meniran sebanyak 13,39% dan mengkudu sebanyak 11,73%. Sedangkan menurut Riskesdas (2018), proporsi jenis pelayanan kesehatan tradisional yang dimanfaatkan tahun 2018 dengan ramuan jadi 48%, ramuan buatan sendiri 31,8%, keterampilan manual 65,3%. Proporsi pemanfaatan tanaman obat tradisional tahun 2018 sebanyak 24,6% (Riskesdas, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh (Aulia et al., 2021) menunjukkan tingkat pengetahuan tentang penggunaan obat tradisional di masyarakat di lingkungan RT 012 Kelurahan Kedaung Kota Depok termasuk dalam kategori baik dengan persentase 83,1%. Tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan obat kimia sintetis di lingkungan RT 012 Kelurahan Kedaung responden termasuk dalam kategori baik dengan persentase 72,7%.

Desa Sumber Bahagia merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Seputih Banyak, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung dengan luas wilayah 3,38 km<sup>2</sup>. Berdasarkan hasil sensus penduduk dari Badan Pusat Statistik tahun 2020, Letak desa Sumber Bahagia tergolong jauh dari tempat pelayanan kesehatan seperti Puskesmas. Hanya terdapat 1 posko kesehatan yang terdapat di kantor desa Sumber Bahagia dan beroperasi pada hari tertentu saja seperti kegiatan posyandu. Puskesmas terdekat berjarak kurang lebih 6 km dari desa Sumber Bahagia. Keseharian masyarakat desa Sumber Bahagia yang sebagian besar berprofesi sebagai petani membuat akses masyarakat dengan obat tradisional sangat dekat. Masyarakat sering memanfaatkan tanaman obat baik yang berada di sekitar rumah, halaman kampung, atau di kebun untuk diolah menjadi obat ketika sedang sakit.

Pengetahuan maupun informasi tentang obat tradisional di kalangan masyarakat masih rendah karena terbatas hanya mengetahui mengenai jamu dan juga tentang penggunaan obat kimia sintetis. Di era digital ini mendapatkan informasi sangatlah mudah, namun informasi-informasi dari berita yang disampaikan sebagian masyarakat belum dapat memahaminya. Berdasarkan uraian di atas perlu dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan obat tradisional di Dusun V RT. 007 RW. 004 Desa Sumber Bahagia Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan data pendahuluan dalam pengambilan langkah

untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penggunaan obat tradisional yang aman, efektif dan berkualitas.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana gambaran pengetahuan masyarakat tentang penggunaan obat tradisional di Dusun V RT. 007 RW. 004 Desa Sumber Bahagia Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah ?
2. Apakah terdapat hubungan antara karakteristik responden dengan tingkat pengetahuan responden di Desa Sumber Bahagia Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Tujuan umum.  
Untuk mengetahui gambaran pengetahuan masyarakat tentang penggunaan obat tradisional di Dusun V RT. 007 RW. 004 Desa Sumber Bahagia Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah.
2. Tujuan Khusus
  - a. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan masyarakat tentang penggunaan obat tradisional di Dusun V RT. 007 RW. 004 Desa Sumber Bahagia Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah yang meliputi tingkat pengetahuan kurang, sedang dan baik.
  - b. Untuk menganalisis hubungan antara karakteristik responden dengan tingkat pengetahuan responden di Desa Sumber Bahagia Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini sebagai berikut:

##### **1. Bagi Peneliti Lain**

Hasil penelitian dapat dijadikan acuan bagi peneliti lain untuk dilakukan penelitian lebih lanjut dengan variabel dan metode yang berbeda.

##### **2. Bagi Masyarakat**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai suatu informasi serta wawasan pengetahuan mengenai tanaman yang dapat dimanfaatkan sebagai obat dalam pengobatan tradisional.